

HAND OUT : DESAIN PENELITIAN

Pengertian dan Definisi

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data.

Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Definisi lain mengatakan bahwa desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan – acuan kegiatan yang akan dilaksanakan

Dalam pengertian yang lebih luas, design penelitian mencakup proses-proses berikut :

- a) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b) Pemilihan kerangka konseptual
- c) Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis
- d) Membangun penyelidikan atau percobaan
- e) Memilih serta member definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
- f) Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- g) Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
- h) Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data
- i) Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistik
- j) Pelaporan hasil penelitian

Ruang Lingkup Design Penelitian

Ruang lingkup design penelitian terdiri dari :

- a) Penentuan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian sangat penting karena dapat mengetahui objek penelitian, subjek apa yang akan diteliti, dimana lokasi penelitian, tujuan yang ingin di capai dan sasarannya.

Ada beberapa petunjuk bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dalam menentukan judul, yaitu :

- Keterjangkauan
- Ketersedian Data
- Signifikansi Judul yang dipilih

Beberapa syarat yang diperlukan untuk memilih judul penelitian, yaitu :

- Judul ditetapkan setelah peneliti mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti
- Judul penelitian mencerminkan keseluruhan isi penulisan
- Judul harus mengemukakan kalimat singkat dan jelas

b) Penentuan masalah penelitian.

Masalah penelitian itu merupakan pedoman kegiatan penelitian. Dalam penelitian, masalah berperan untuk mengarahkan kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, peneliti akan kesulitan dalam pelaksanaan dan penulisan penelitiannya.

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah yaitu:

- Masih berhubungan dengan judul utama
- Mendukung tujuan penelitian
- Mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori
- Memberikan sumbangan terhadap metodologi penelitian
- Menunjukkan variable-variabel yang diteliti.

c) Penentuan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan utama dan tujuan sekunder. Tujuan utama sangat erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian, sedangkan tujuan sekunder sangat tergantung pada keinginan pribadi seorang peneliti, dengan kata lain lebih bersifat subjektif bagi peneliti.

d) Penentuan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan namun perlu menguji kebenarannya.

Ada beberapa cara untuk merumuskan hipotesis antara lain yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis yang baik harus searah dan mendukung Judul, Masalah, dan Tujuan Penelitian
- Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris
- Hipotesis harus bersifat spesifik

Dalam statistik dikenal ada dua macam hipotesis yaitu:

- Hipotesis nol (H_0): hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain
- Hipotesis alternative (H_a): hipotesis yang menyatakan adanya ketidaksamaan atau adanya perbedaan dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lain

e) Penentuan populasi dan sampel penelitian.

Yang harus diperhatikan dalam menentukan sampel penelitian, adalah :

- Tentukan populasi di daerah penelitian.
- Tentukan jumlah sampel yang akan diteliti
- Tentukan metode pengambilan sampel

f) Penentuan metode dan teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data terdiri atas beberapa cara yaitu :

- Observasi
- Wawancara
- Angket
- Pengumpulan data skunder
- Pengumpulan data melalui penginderaan jauh

g) Penentuan cara mengolah dan menganalisis data.

Jenis-jenis Design Penelitian

Pengelompokkan design penelitian yang menyeluruh belum dapat dibuat dewasa ini, karena masing-masing ahli mengelompokkan jenis design penelitian sesuai dengan kondisi ilmuwan itu sendiri.

Ilmuwan *McGrath* (1970) mengelompokkan design penelitian menjadi lima, yaitu :

- Percobaan dengan control

- Studi (belajar)
- Survey (pengamatan)
- Investigasi (meneliti)
- Penelitian tindakan

Sedangkan menurut *Barnes* (1964), design penelitian dibagi menjadi :

- Studi “ Sebelum – Sesudah” dengan kelompok control
- Studi “ Sesudah Saja” dengan kelompok control
- Studi “ Sebelum – Sesudah” dengan satu kelompok
- Studi “ Sesudah Saja” tanpa control
- Percobaan *ex post facto*

Shah (1972) mencoba membagi design penelitian menjadi enam jenis, yaitu :

- Design untuk penelitian yang ada control
- Design untuk studi deskriptif dan analitis
- Design untuk studi lapangan
- Design untuk studi dengan dimensi waktu
- Design untuk studi evaluatif - nonevaluatif
- Design dengan menggunakan data primer atau data sekunder

Design penelitian memiliki beragam jenis dilihat dari berbagai perspektif, antara lain :

- a) Desain penelitian dilihat dari perumusan masalahnya ;
 - Penelitian eksploratif

- Penelitian uji hipotesis
- b) Desain penelitian berdasarkan metode pengumpulan data ;
- Penelitian pengamatan
 - Penelitian Survei
- c) Desain penelitian dilihat dari pengendalian variabel-variabel oleh peneliti ;
- Penelitian eksperimental
 - Penelitian ex post facto
- d) Desain penelitian menurut tujuannya ;
- Penelitian deskriptif
 - Penelitian komparatif
 - Penelitian asosiatif
- e) Desain penelitian menurut dimensi waktunya ;
- Penelitian Time Series
 - Penelitian Cross Section
- f) Desain Penelitian dilihat dari lingkungan studi dapat dikelompokkan ;
- Studi dan Eksperimen Lapangan
 - Ekspreimen Laboratorium

Design Dalam Merencanakan Penelitian

Dalam memecahkan masalah, design dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Dari penyelidikan itu, akan terjawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang design yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.

Design Pelaksanaan Penelitian

Design pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan atau pengamatan serta memilih pengukuran,-pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik *sampling*, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding* dan *editing*, serta memproses data yang telah dikumpulkan.

Suchman (1967) telah membagi design dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

- Design sampel
- Design alat (instrument)
- Design administrasi
- Design

nalisis

(<http://www.scribd.com/doc/30385686/Desain-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif>)

(<http://rakim-ypk.blogspot.com/2008/06/desain-penelitian.html>)